

ABSTRAK

Hidayati, Nur. 2023. *Implementasi Metode Pembelajaran Peer Teaching Methods Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo*. Skripsi. FKIP Universitas Panca Marga. Pembimbing: (I) Uswatun Hasanah, S.Pd.,M.Pd (II) Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.PdI.,M.Pd.

Kata Kunci : *Peer Teaching Methods*, Motivasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu ketika guru mengadopsi metode pembelajaran yang monoton sehingga hal tersebut dapat membuat motivasi siswa dalam belajar menurun. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa. Bertolak dari konteks yang terjadi maka dalam penelitian ini difokuskan pada tiga permasalahan: (1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran *peer teaching methods* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo, (2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *peer teaching methods* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Probolinggo, (3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *peer teaching methods* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Nurul Islam Probolinggo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian kepala sekolah, wali kelas, guru mapel, dan siswa SMP Nurul Islam Probolinggo. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif diantaranya reduksi data dan display data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Peer Teaching Methods* cukup efektif karena dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri, aktif, kreatif, dan bernalar kritis hal tersebut sesuai dengan dimensi dalam nilai-nilai pancasila. Dalam pelaksanaannya siswa terlibat dalam pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) dan guru sebagai fasilitator atau narasumber. Terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu 1) peserta didik menjadi kurang serius dalam belajar, 2) sulit dalam menentukan tutor. Solusi akan kendala tersebut 1) Diberikan sanksi/hukuman/teguran, 2) memilih tutor berdasarkan kriteria yaitu siswa yang aktif berbicara didalam kelas, siswa yang menguasai materi dan siswa yang percaya diri. Proyek yang diselenggarakan adalah suara demokrasi. Dengan demikian peserta didik mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus untuk belajar dari lingkungan.